

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Usaha Peternakan Sapi Perah “Lassy Dairy Farm” di Kenagarian Lasi, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam secara umum layak untuk di jalankan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Dari analisis kelayakan teknis, dapat dinilai bahwa usaha peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm memiliki lokasi yang tepat karena keadaan topografi terdiri dari dataran tinggi dengan suhu 18-28<sup>0</sup>C yang sesuai untuk budidaya sapi perah. Sarana dan prasarana pendukung yang tersedia sangat mendukung kelancaran operasional produksi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam usaha peternakan sapi perah sudah dilaksanakan dengan baik sehingga sapi dapat berproduksi dengan baik dengan jumlah produksi susu rata-rata 10 liter/hari/ekor. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelayakan teknis, usaha peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm ini layak untuk dijalankan.

Dari analisis kelayakan finansial, dapat dinilai bahwa usaha peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm lulus dari kriteria penilaian investasi, baik dari Net Present Value (NPV) sebesar Rp. 790.360.925, Net Benefit per Cost (Net B/C) sebesar 2,16, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 38,14%, dan Pay Back Period (PBP) sebesar 4 tahun, 8,8 bulan. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk kelayakan finansial, usaha peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm ini layak untuk dijalankan.

## B. Saran

1. Usaha Peternakan sapi perah “Lassy Dairy Farm” sebaiknya memanfaatkan hasil dari kotoran sapi perah untuk dijadikan pupuk kandang, hal ini diharapkan mampu menambah pendapatan usaha dari penjualan pupuk kandang tersebut.
2. Pemerintah Sumatera Barat agar menyiapkan KPS (Koperasi Produksi Susu) guna untuk menghimpun hasil produksi susu peternakan sapi perah di Sumatera Barat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi susu.

